

ABSTRAK

Devin Forman Zebua (01401190020)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN PESERTA DIDIK DALAM PEMBENTUKAN MORALITAS PADA PENDIDIKAN DI ERA DISRUPSI

(viii + 22 halaman)

Peran guru dalam menuntun peserta didik mengalami pergeseran yang mengakibatkan standar moralitas siswa menurun. Pergeseran yang dimaksud adalah guru hanya menuntun siswa dari satu aspek yakni dari aspek pengetahuan saja dan mengabaikan aspek afektif dan psikomotoriknya, sehingga ketiga aspek ini tidak berjalan dengan seimbang. Akibatnya, peserta didik terhambat dalam memiliki moralitas yang baik. Dari hal ini menunjukkan bahwa peran guru Kristen begitu penting dalam menuntun peserta didik ke jalan yang benar. Dengan demikian, tujuan dari penelitian paper ini ialah untuk mengkaji peran guru Kristen sebagai penuntun dalam pembentukan moralitas peserta didik di era disrupsi. Metode penelitian yang dilakukan ialah dengan metode kajian literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran guru Kristen sebagai penuntun untuk pembentukan moralitas peserta didik dalam era disrupsi ini sangat penting yaitu mampu mengasah pemikiran kritis, mampu memberikan inspirasi dan inovasi baru, lebih banyak memotivasi dan pemberi serta penghubung segala informasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata peserta didik. Dengan demikian, harapan penulis kepada calon dan guru Kristen untuk menuntun peserta didik pada era disrupsi ini ialah hendaklah guru Kristen menjalankan perannya dengan benar dan berlandaskan pada Firman Allah.

Referensi: 54 (1992-2022).

ABSTRAK

Devin Forman Zebua (01401190020)

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE *JIGSAW* SEBAGAI UPAYA MENDORONG SISWA MEMILIKI SIKAP MENGHARGAI SESAMA

(ix + 25 halaman: 5 lampiran)

Sikap Menghargai sesama begitu penting dalam pendidikan di era sekarang, sehingga perlu dijadikan sebagai kebiasaan dalam diri siswa. Kurangnya sikap menghargai menyebabkan kurangnya komunikasi dan kerja sama yang baik di antara siswa. Situasi ini penulis jumpai selama pelaksanaan tugas PPL di kelas X di salah satu sekolah di Lampung Tengah. Siswa menunjukkan sikap tidak menghargai sesamanya ketika mereka berkata kasar kepada sesamanya, tidak memperhatikan dan mendengarkan pendapat temannya, mengganggu dan menendang kursi teman saat guru menjelaskan dalam kelompok. Untuk mengatasi masalah tersebut, salah solusi yang diajukan penulis adalah penerapan strategi pembelajaran kooperatif metode jigsaw. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini ialah mengkaji upaya guru dalam mendorong siswa untuk menghargai sesama melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif metode jigsaw. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh sikap menghargai siswa kepada sesama yang ditandai dengan sikap siswa saat berdiskusi dalam kelompok dan juga melalui form penilaian teman sebaya. Dengan demikian, penerapan metode jigsaw ini mampu mendorong siswa memiliki sikap menghargai sesama dalam pembelajaran. Saran kepada guru ialah perlu memahami dan mengenali sikap siswa dalam kelas, sehingga guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji penelitian ini dari persepektif yang lebih luas dan dari aspek selain aspek afektif.

Referensi: 58 (2002-2022).